



Harian Jogja/Stefani Yulindriani

Sejumlah pedagang mengikuti pengundian lapak di Pasar Terban, Rabu (26/11).

► REVITALISASI PASAR TERBAN

## Lotere Penempatan Pedagang Dimulai, Beroperasi Desember

**D**inas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja menggelar pengundian lapak bagi pedagang eksisting Pasar Terban, Rabu (26/11). Proses tersebut menjadi tahapan awal sebelum pasar baru tersebut resmi beroperasi pertengahan Desember 2025.

Kepala Bidang Pasar Rakyat Disdag Kota Jogja, Gunawan Nugroho Utomo, menyampaikan lotere dilakukan untuk memastikan pedagang eksisting dapat segera menempati kios setelah sebelumnya berjualan di selter di Jalan Babaran, Pandeyan, Umbulharjo.

"Agendanya lotere untuk pedagang eksisting Pasar Terban. Ini tahap awal, nanti setelah ini kami akan merespons teman-teman dari pedagang kaki lima (PKL) di sekitar Jl. Cik Di Tiro; Jl. Kahar Muzakki; kios buku dan pernak jin. Kami bekerja maraton supaya pasar segera aktif," katanya.

Gunawan menjelaskan jumlah pedagang yang difasilitasi mencapai sekitar 500 pedagang, termasuk pedagang buku dan pernak jin.

Penempatan pedagang nantinya dibagi sesuai zonasi. Lantai dasar diisi pedagang ayam, sayur dan bahan kebutuhan pokok. Lantai semi *basement* digunakan untuk kios buku dan pernak jin, sementara lantai atas diperuntukkan kuliner dan kelontong.

Terkait dengan strategi peningkatan penjualan, Gunawan menyebut Disdag Kota Jogja akan memperkuat aktivitas pasar melalui sejumlah *event* dan digitalisasi layanan pasar. "Kami optimalkan aktivasi lewat *event*, kerja sama dengan *stakeholder*, edukasi dan promosi termasuk pembayaran digital dan pemasaran *online*," katanya.

Menurutnya, operasional pasar direncanakan mulai pertengahan Desember setelah semua pedagang menyiapkan lokasi usahanya, terutama pedagang ayam yang nantinya menjalankan konsep pasar ayam higienis. "Cedung sudah dilengkapi prototipe kandang dan akan dilakukan general cleaning serta penyemprotan disinfektan setiap hari," katanya.

Analisis Kebijakan Ahli

Muda Bidang Pasar Rakyat Disdag Kota Jogja, Dwi Nanto Sujatmiko, menyampaikan Pasar Terban dibangun dengan memadukan pasar hidup yang menyediakan berbagai sayur, sembako dan kebutuhan pokok lainnya, rumah potong ayam dan sentra kuliner. Meski ada beberapa komoditas yang dipasarkan, Dwi mengaku Disdag Kota Jogja mengagas konsep pasar yang higienis.

"Pedagang kami bekal dengan pelatihan juru sembelih halal," katanya. Selain itu, ada instalasi pengolahan limbah yang terstruktur.

Ketua Paguban Mitra Unggas Sejahtera Pasar Terban, Faisal, berharap bangunan Pasar Terban yang baru tersebut dapat meningkatkan penjualan pedagang. "Harapannya rezeki kami lebih bagus," katanya.

Pedagang rames Pasar Terban, Ira, juga berharap penjualannya meningkat di bangunan pasar yang baru. "Harapannya nanti setelah pindah penjualan bisa lebih lancar," katanya.

(Stefani Yulindriani/\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005